

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS IV SD NEGERI 42 MANADO**

Susan Rembet, Briane Komedian, Margareta O. Sumilat

Universitas Negeri Manado.

e-mail: brianekomedien@unima.ac.id, margarethasumilat@unima.ac.id

ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 42 Manado dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah satu strategi penyelesaian masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan menyelesaikan masalah. Kemmis dan Mc. Taggart (Zainal Aqib, 2006:22), “Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sistem spiral yang dimulai dengan mengikuti alur yang terdiri dari empat tahap, yakni: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, (4) Refleksi. pelaksanaan tindakan siklus I nilai rata-rata yang dicapai siswa kelas IV mencapai 68,21% mendapat peningkatan yang sangat memuaskan pada pelaksanaan tindakan siklus II yang mencapai 95,71%. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tentang Kegiatan Ekonomi Di Indonesia di kelas IV SD NEGERI 42 MANADO. Saran berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut maka disarankan. Bagi guru kelas dapat menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran IPS, karena model ini mampu menciptakan situasi pembelajaran menjadi aktif dan kreatif. Kepada siswa dapat mengikuti dengan baik langkah-langkah model pembelajaran *Numbered Heads Together* dalam proses belajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai hasil yang baik.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*, Hasil Belajar



PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. (Soekidjo Notoatmodjo, 2003 : 16). Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Suatu pendidikan dapat dipandang bermutu diukur dari kedudukannya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional adalah pendidikan yang berhasil membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, bermoral dan berkepribadian. Model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran, karena dengan model tersebut guru dapat menciptakan kondisi belajar yang

mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Tapi pada kenyataannya di lapangan ada guru yang ditemui tidak memiliki model pembelajaran yang tepat untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sekolah Dasar (SD) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang melaksanakan proses pembelajaran dalam berbagai bidang studi yang bertujuan mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat serta mempersiapkan anak didik mengikuti pendidikan selanjutnya. Pembelajaran IPS yaitu Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna, keterampilan sosial dan intelektual dalam membina perhatian serta kepedulian sosialnya sebagai SDM yang bertanggung jawab dalam merealisasikan tujuan nasional. Tujuan pembelajaran IPS pada sekolah dasar secara umum untuk menumbuh kembangkan pengetahuan dan keterampilan sebagai dasar berkehidupan dalam masyarakat serta sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa mampu memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitarnya dengan baik. Sesuai kenyataan saat melakukan observasi di Kelas IV SD Negeri 42 Manado. pembelajaran yang dilakukan masih belum

berhasil. Ini dilihat dari tingkat keberhasilan siswa pada saat akhir pembelajaran dan pada saat pembelajaran berlangsung. Keberhasilan ini dilihat dari hasil evaluasi akhir yang dilakukan guru dan aktivitas siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas masih banyak siswa tidak aktif dalam belajar, siswa masih banyak bermain-main tidak focus dalam belajar sehingga siswa cenderung bosan dan sulit memahami materi pembelajaran. Kemudian ditambah dengan cara guru mengajar yang hanya monoton, tidak melibatkan siswa dalam membahas materi, siswa hanya diajarkan menerima apa yang disampaikan guru kemudian meminta siswa untuk menghafalnya maka pada akhirnya pembelajaran yang dilakukan tidak bertahan lama sehingga membuat belajar tidak bermakna dan hasil belajarpun menurun, metode yang digunakan guru kurang bervariasi dan pembelajaran terpusat pada guru. Berdasarkan masalah yang telah ditemukan di atas, maka harus diadakan perbaikan pembelajaran. Perbaikan yang dimaksud disini yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang bisa membangkitkan semangat belajar siswa dan juga menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar. Salah satu model yang menjadi solusi dari masalah di atas yaitu model

pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) adalah cara belajar Cooperative atau model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. (Spencer Kagan, 2012 : 89). Dan setelah mengadakan penelitian di SD Negeri 42 Manado peneliti mendapatkan, masalah umum yang dihadapi guru disekolah yaitu kurangnya pemahaman materi yang di sajikan oleh guru sehingga kurangnya pemahaman dari siswa tentang materi yang disajikan guru. Dari 14 siswa hanya 6 yang memahami dan 8 siswa lain yang belum berhasil atau mencapai KKM. Sedangkan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah yaitu 75. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyiapkan dan merancang model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Alasan menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* yaitu karena model pembelajaran ini dapat memotivasi, meningkatkan semangat kerja siswa dan membuat setiap siswa terlibat dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan latar belakang diatas, Peneliti menyimpulkan dalam perubahannya, langkah yang dapat dilakukan yaitu,



menerapkan model *Numbered Heads Together* (NHT).

Pembelajaran kontekstual sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran IPS. Program pembelajaran ini mengutamakan rencana kegiatan kelas yang dirancang guru tahap demi tahap tentang apa yang dilakukan bersama siswa sehubungan dengan topik yang akan dipelajari bersama.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Kegiatan Ekonomi Di Indonesia dalam pembelajaran IPS Di Kelas IV SD Negeri 42 Manado.?. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 42 Manado dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.

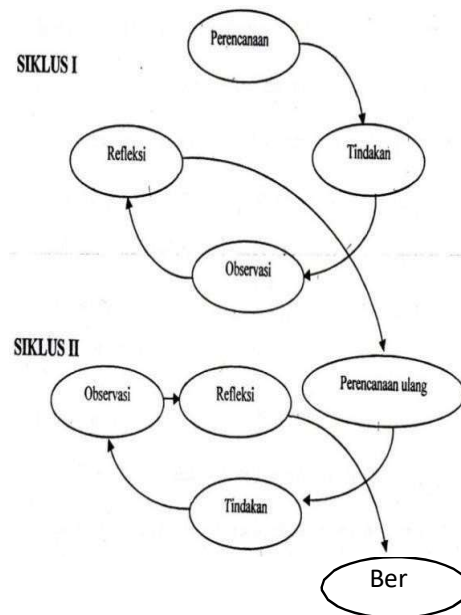
METODE PENELITIAN

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah satu strategi penyelesaian masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan menyelesaikan masalah. Kemmis dan Mc. Taggart (Zainal Aqib,

2006:22), “Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sistem spiral yang dimulai dengan mengikuti alur yang terdiri dari empat tahap, yakni: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, (4) Refleksi. Alur penelitian tindakan mulai dari awal sampai penelitian berakhir dapat dilihat dari baganberikut ini :

1. Perencanaan Perencanaan penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 42 Manado dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut :

Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc. Taggart dalam (Zainal Aqid, 2006 : 31)



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 42 Manado, dengan jumlah siswa 14 orang. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan serta dimonitor oleh guru bidang studi dan kepala sekolah. Berikut ini deskripsi tindakan pembelajaran IPS melalui model *Numbered Heads Together* pada siswa kelas IV SD NEGERI 42 MANADO. Pelaksanaan tindakan penelitian disajikan dalam 2 siklus, sebagai berikut :

Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 42 Manado dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut : Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti. Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari tanggal jumat 27 November 2022 Pembelajaran dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan 2x35 menit dengan jumlah siswa 14 orang.

Materi pokok dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV adalah Kegiatan Ekonomi DiIndonesia Pengamatan dilakukan oleh guru kelas V dengan menggunakan format penilaian terhadap

kegiatan belajar mengajar baik guru maupun siswa.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut : Kegiatan Awal Guru (Peneliti) memberikan salam kepada siswa lalu memanggil salah satu siswa untuk memimpin doa. Guru meminta siswa untuk merapikan tempat duduk. Dilanjutkan dengan apersepsi di mana guru mengaitkan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan materi, kemudian Guru menyampaikan materi yang akan dibahas. Kegiatan Inti Langkah 1. Persiapan - Guru mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat Skenario Pembelajaran (SP). - Guru menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Langkah 2. Pembentukan Kelompok/ Penomoran (Numbering) - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orangsiswa. - Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda. Langkah 3. Tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan dalam membahasmateri pada Bab IV - Guru membagikan buku paket atau buku panduan sesuai materi dalam Bab 4 - Guru

membagikan LKS. Langkah 4. Diskusi masalah atau berpikir bersama (Heads Together) - Dalam kerja kelompok, guru menugaskan siswa untuk mengerjakan tugas dengan berdiskusi bersama dan berpikir bersama. - Guru melakukan kegiatan berupa memotivasi siswa dalam belajar kelompok. Langkah 5. Memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban Guru memberikan kesempatan setiap kelompok untuk melaporkan hasil kerja. Guru menyebutkan salah satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan untuk jawaban seluruh kelas. - Guru bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami siswa. Langkah 6. Memberi Kesimpulan - Guru bersama siswa melakukan tanya jawab meluruskan kesalahpahaman. - Guru memberikan penguatan dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari dalam Bab 4. b. Kegiatan Penutup - Guru memberikan evaluasi melalui Lembar Penilaian (LP), untuk mengecek sejauh mana pemahaman siswa tentang materi.

3. Observasi

Pada tahap ini, guru kelas melakukan pengamatan bagi siswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan pedoman observasi siswa dan hasil belajar.

4. Refleksi Kegiatan

Refleksi dimaksudkan untuk menilai tentang penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri 42 Manado. Masalah yang ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran seperti : 1) Guru harus menguasai langkah-langkah model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam melaksanakan pembelajaran. 2) Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru harus menjelaskan kepada siswa langkah demi langkah model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) serta bagaimana peran siswa yang mendapat masing-masing nomor agar supaya siswa tidak bingung dalam mengikuti kegiatan belajar yang dilakukan. Guru harus memperhatikan siswa-siswa yang mendapat kesulitan belajar dan hasil belajar yang dicapai siswa. 3) Guru perlu memotivasi siswa melalui bimbingan dan arahan atau remedial sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar siswa sebagaimana yang menjadi nilai KKM 75. Dengan demikian bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SD SD Negeri 42 Manado

dilakukan tindakan perbaikan pada siklus ke II.

Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilaksanakan sesuai dengan siklus I, namun siklus II ini difokuskan untuk memperbaiki setiap kelemahan yang ada pada pelaksanaan siklus I yaitu dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Penelitian dilaksanakan pada 02 Desember 2022. Adapun dalam perencanaan pada siklus II ini, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut : a. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti b. Menyiapkan materi pokok dalam pembelajaran IPS kelas IV (Kegiatan Ekonomi di Indonesia) c. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) d. Menyiapkan lembar penilaian e. Menyiapkan lembar observasi sebagai pedoman pengamatan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut : a. Kegiatan Awal - Guru (Peneliti) memberikan salam kepada siswa lalu memanggil salah satu siswa untuk

memimpin doa, - Guru meminta siswa untuk merapikan tempat duduk. Dilanjutkan dengan apersepsi mana guru mengaitkan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan materi, kemudian - guru menyampaikan materi yang akan dibahas. -

Kegiatan Inti LGuru mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat Skenario Pembelajaran(SP). -Guru menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Langkah 2. Pembentukan Kelompok/ Penomoran (Numbering) -

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orangsiswa. - Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan nama kelompokyang berbeda. Langkah 3. Tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan dalam membahasmateri pada Bab 4 -Guru membagikan buku paket atau buku panduan sesuai materi dalam Bab 4 Gurumembagikan LKS. Langkah 4. Diskusi masalah atau berpikir bersama (Heads Together) - Dalam kerja kelompok, guru menugaskan siswa untuk mengerjakan tugas denganberdiskusi bersama dan berpikir bersama. - Guru melakukan kegiatan berupa memotivasi siswa dalam belajar kelompok. Langkah 5. Memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban. Guru

memberikan kesempatan setiap kelompok untuk melaporkan hasil kerja. - Guru menyebutkan salah satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan untuk jawaban seluruh kelas. -Guru bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami siswa. Langkah 6. Memberi Kesimpulan - Guru bersama siswa melakukan tanya jawab meluruskan kesalahpahaman. -Guru memberikan penguatan dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari dalam Bab 4. b.Kegiatan Penutup - Guru memberikan evaluasi melalui Lembar Penilaian (LP), untuk mengecek sejauh mana pemahaman siswa tentang materi.

3. Observasi

Pada tahap ini, guru kelas melakukan pengamatan bagi siswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan pedoman observasi siswa dan hasil belajar. 4. Refleksi Berdasarkan pengamatan/observasi dan setelah direfleksi maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SD Negeri 42 Manado dengan penemuan, sebagai berikut : a. Guru mampu menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada matapelajaran IPS di kelas IV SD NEGERI

42 MANADO b. Siswa aktif, kreatif, dan termotivasi sehingga dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran dengan baik seperti pada pelaksanaan tindakan siklus I nilai rata-rata yang dicapai siswa kelas IV mencapai 68,21% mendapat peningkatan yang sangat memuaskan pada pelaksanaan tindakan siklus II yang mencapai 95,71%. Penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD NEGERI 42 MANADO. Dengan demikian tidak perlu lagi dilakukan perbaikan tindakan pembelajaran

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tentang Kegiatan Ekonomi Di Indonesia di kelas IV SD NEGERI 42 MANADO.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadsudrajat 2010. *Definisi Pendidikan Menurut UU No 20 Tahun 2013*.(online)
Depdiknas, 2005, UU RI No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung, Citra Umbara.



- Herdian. 2010. *Model Numbered Heads Together*. (Diunduh pada tanggal 25 september2021)
- Nasution, 2020. *Berbagi Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Sanjaya. 2011. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sapriya. 2018. *Hakikat Pendidikan IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sudjana. Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumaatmadja, Nursyid Dkk. 2004. *Konsep Dasar IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sunandar. 2017. *Model Pembelajaran Numbered Heads Together*. [Http: // sunandar.com](http://sunandar.com)(diunduh pada tanggal 25 september 2021)
- Spenser Kagen. 2020. *Cooperative Learning*. San Juan Capistrano, kagan cooperativelearning.
- Trianto. 2008. *Model-model Inovatif Berorientasi konstruktivisme*. Jakarta: Prestasi PustakaPubhliser.
- Zainal Aqib. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.

